

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana bentuk pembingkaiian pemberitaan Joko Widodo dan Prabowo Subianto sebagai figur calon presiden 2014 pada program berita Metro TV sebelum koalisi partai (edisi Bulan September 2013-Bulan Maret 2014). Subjek penelitian ini adalah program berita di Metro TV (Metro Hari Ini, Prime Time News, dan Bincang Pagi) yang memberitakan Prabowo Subianto dan Joko Widodo sebagai calon presiden sebelum koalisi partai pada tanggal 3 September 2013 dan 4 Maret 2014. Metode analisis yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan analisis framing. Analisis framing yang digunakan merupakan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Untuk metode pengumpulan data dilakukan dengan cara analisis dokumen (berita), studi literatur, dan jurnal yang berhubungan dengan penelitian ini. Hasil penelitian yang telah diuraikan dalam skripsi ini merupakan sebuah analisis dalam sebuah teks, visual, dan audio berita media yang memberitakan mengenai Joko Widodo dan Prabowo Subianto sebagai figur calon presiden sebelum koalisi partai. Skripsi ini adalah hasil interpretasi dan penafsiran peneliti sehingga membuka kemungkinan pihak lain memiliki penafsiran atau interpretasi berbeda dari apa yang dilakukan peneliti. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah framing yang dilakukan Metro TV sebelum koalisi menunjukkan usaha media melakukan pendekatan pada objektivitas pemberitaan.

ABSTRACT

The purpose of the thesis is to know how does Metro TV enchase their news about Joko Widodo and Prabowo Subianto as candidate of Indonesian's president 2014 before political's coalition (arrange September 2013-Maret 2014). The subject of the thesis is news's program in Metro TV (Metro Hari Ini, Prime Time News, and Bincang Pagi). This thesis used qualitative's methode with Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki's model. We used documents (news), literature's studies, and some journal who has correlation with this thesis. The results have been described in research , consist of analysis of in the text , visual , audio media spread the news Joko Widodo and Prabowo Subianto as a figure before the Coalition Party Presidential Candidate . This thesis is interpretive researchers results interpretation and open the possibility of lying has a different interpretation of the language or interpretation of the work of researchers . The result is Metro TV showed their impartial's view to make a construction's news to both of candidate before coalition.